ABSTRAK

Representasi Simbol Illuminati Dalam Adegan Film Angels And Demons (Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Adegan Film Angels And Demons Mengenai Simbol Illuminati)

Oleh:
Gilang Paramadikara
NIM. 41807083

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Ferry Darmawan S.Sos., M.Ds

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui makna semiotik tentang simbol illuminati yang terdapat dalam film *Angels and Demons*, menganalisis apa saja makna yang terdapat dalam film *Angels and Demons* yang berkaitan dengan simbol illuminati. yaitu makna denotasi, makna konotasi, mitos/ideologi menurut Roland Barthes.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, studi pustaka, dan penelusuran data *online*. Objek yang dianalisis merupakan *sequence* yang terdapat dalam film *Angels and Demons* dengan mengambil empat *sequence*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga makna sesuai dengan semiotik Barthes. Makna denotasi yang terdapat dalam *sequence Angels and Demons* menggambarkan bagaimana sebuah simbol-simbol illuminati muncul dalam film. Sedangkan makna Konotasi didapat yaitu masih adanya penyalahan terhadap kaum illuminati atas apa yang terjadi pada film *Angels and Demons*, dan khususnya apa yang terjadi pada masa kini. Sedangkan makna Mitos/Ideologi yang dapat diambil adalah simbol illuminati tidak akan selalu bermakna sebagai bentuk kesesatan, kaum illuminati mengagungkan tuhan melalui ilmu pengetahuan.

Kesimpulan penelitian memperlihatkan bahwa tidak seharusnya jika kita melihat sebuah simbol illuminati dikaitkan dengan sesuatu yang jahat, simbol illuminati adalah sebuah representasi kaum illuminati terhadap ilmu pengetahuan.

Peneliti memberikan saran bagi para sineas agar dapat lebih mengangkat apa yang masyarakat belum ketahui dengan representasi yang benar kedalam sebuah film dan dengan tampilan yang menarik. Terdapat beberapa *genre* film, jenis film thriller merupakan salah satu magnet bagi khalayak untuk menontonnya, walau demikian baiknya para sineas dapat lebih pandai menyusupkan makna kehidupan nyata ke dalam sebuah film.